

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti tingkat *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor manufaktur periode tahun 2012-2014 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia di website www.idx.co.id. Total perusahaan yang terdaftar di bursa selama periode penelitian yakni 159 perusahaan, namun setelah melakukan *purposive sampling* data untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan untuk pengujian didapat hasil 111 perusahaan yang kemudian dikalikan dengan tiga tahun penelitian menjadi 333 perusahaan. Data sampel perusahaan sebanyak 333 perusahaan sebelum data di *outlier*. Namun setelah dilakukan *outlier* data maka diperoleh jumlah sampel pengamatan sebanyak 315 perusahaan selama periode tahun 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesisnya. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan variabel tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini dapat disebabkan karena kreditur dapat memperoleh informasi mengenai risiko

yang dihadapi perusahaan melalui prosedur pemberian pinjaman. Sehingga perusahaan tidak harus mengungkapkannya secara luas.

2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas dapat memprediksi adanya pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dengan ukuran lebih besar akan lebih terlihat dan menarik perhatian dari para *stakeholder*. Semakin meningkatnya jumlah *stakeholder* maka kewajiban pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin besar untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

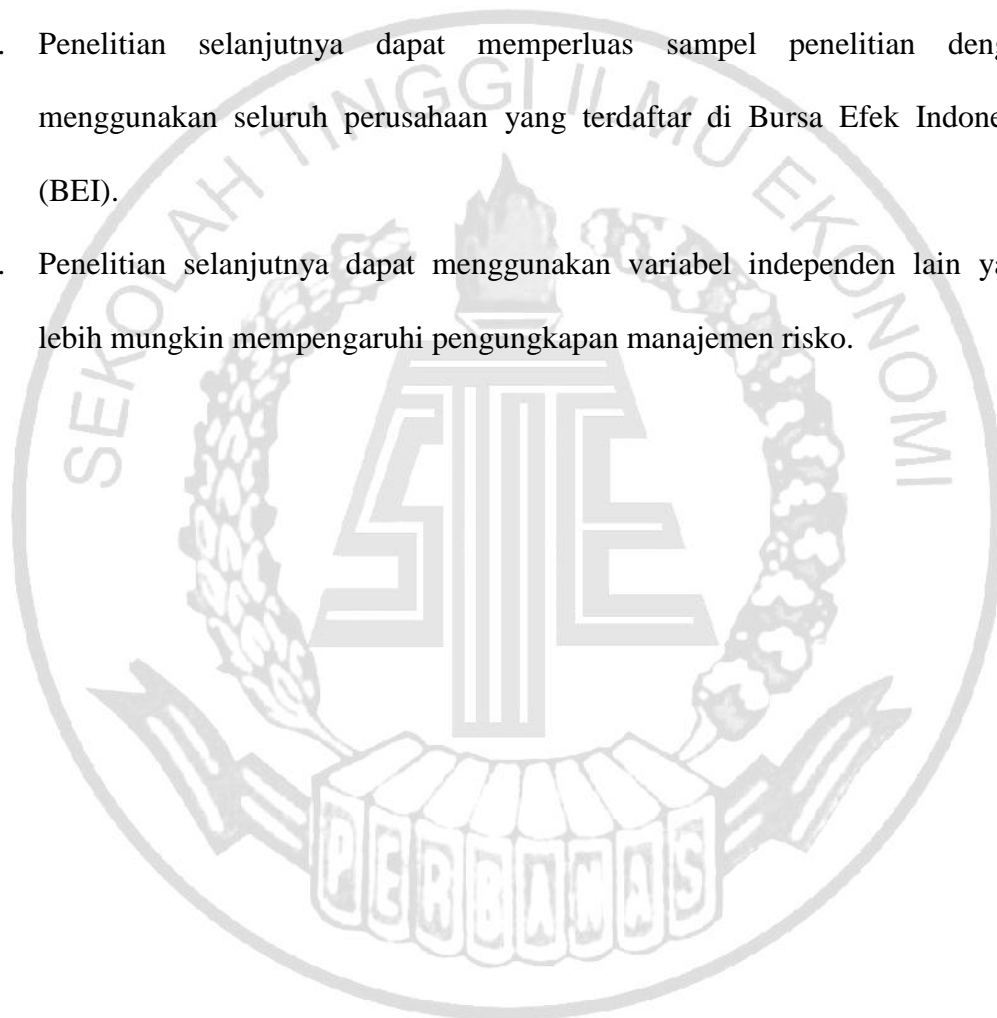
1. Data yang ditabulasi terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan melakukan *outlier* data untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Nilai *R Square* menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat leverage, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan manajemen risiko sebesar 12.6%, sedangkan sisanya sebesar 87,4% dapat dijelaskan oleh

variabel lain dipengaruhi oleh faktor lain selain tingkat *leverage*, tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5.3. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang lebih mungkin mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko.



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Alsaeed, Khalid. 2006. “*The Assosiation Between Firm-Specific Characteristics And Disclosure.*” *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21, No. 5, H. 476-496.
- Anindyarta, A Wardhana dan Nur Cahyonowati. 2013. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 3, H. 1-14.
- Amran, Azlan, A. M. Rosli Bin And B. C. H. Mohd. Hassan. 2009. “Risk Reporting: An Exploratory Study On Risk Management Disclosure In Malaysian Annual Report”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 1, Pp. 39-57.
- BAPEPAM. 2012. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston.2001. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Jakarta:Erlangga.
- Cahya, Ruwita dan Puji Harto. 2013. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2,H.1-13
- Edo, Bangkit Prayoga Dan Lucian Spica Almilia. 2013. “Pengaruh StrukturKepemilikan Dan Ukuran Perusahaanterhadap Pengungkapan Manajemen Risiko”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1, H. 1-19.
- Ghozali, Imam Dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi: Edisi Ketiga*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

<http://ekbis.sindonews.com/read/888025/34/pertumbuhan-produksi-manufaktur-mengalami-kenaikan-4-57-1407149166>, diakses pada 15 November 2015

Lusiana, Spica A. dan I. Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ". *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. FE Universitas Trisakti Jakarta.

Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Badan Semarang: Penerbitan Universitas Diponegoro.

Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360

Magda, Kumalasari S dan Indah Anisykurlillah. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko". *Accounting Analysis Journal*. Aaj 3. No. 1.

Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Windi, Gessy Anisa dan Andri. 2012. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko". (Online), ([Http://eprints.undip.cc.id](http://eprints.undip.cc.id), diakses Tanggal 23 September 2015)

Yogi, Utomo dan Anis Chariri. 2013. "Determinan Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Indonesia". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 03, No. 03, H. 1-14.